

PENGARUH INVESTOR ASING, PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PRIODE 2021-2024

Muhammad Imam Kamali¹, Fatihatus Sahliyah², Dwi Afrianti³

Universitas Qomaruddin

e-mail: imamkamali123@gmail.com¹

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investor asing, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Earning Per Share (EPS) terhadap fluktuasi harga saham Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021–2024. Sebagai bank syariah hasil merger terbesar di Indonesia, dinamika harga saham BSI menjadi cerminan penting dari sentimen pasar terhadap industri perbankan syariah nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk runtut waktu (time series) bulanan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan laporan keuangan BSI. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen (Investor Asing, PDB, dan EPS) berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham BSI. Secara parsial, ditemukan bahwa investor asing memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan partisipasi modal asing cenderung mendorong kenaikan harga saham BSI. Menariknya, Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan pengaruh yang signifikan namun berarah negatif terhadap harga saham. Sementara itu, variabel Earning Per Share (EPS) secara parsial tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham BSI pada periode penelitian. Model regresi dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 76,2% variasi fluktuasi harga saham BSI, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Investor Asing, Produk Domestik Bruto (Pdb), Earning Per Share (Eps), Harga Saham, Bank Syariah Indonesia (Bsi).

PENDAHULUAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. Data yang digunakan adalah data sekunder runtut waktu (time series) bulanan dari Januari 2021 hingga Desember 2024, sehingga diperoleh total 48 sampel data. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling atau sensus, di mana seluruh data yang tersedia dalam periode tersebut digunakan. Sumber data berasal dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan laporan keuangan BSI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga Saham BSI (Y). Variabel independen terdiri dari Investor Asing (X1), Produk Domestik Bruto (PDB) (X2), dan Earning Per Share (EPS) (X3). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Sebelum melakukan uji hipotesis, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t untuk melihat pengaruh parsial dan Uji F untuk pengaruh simultan, serta analisis Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. Data yang digunakan adalah data sekunder runtut waktu (time series) bulanan dari Januari 2021 hingga Desember 2024, sehingga diperoleh total 48 sampel data. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling atau sensus, di mana seluruh data yang tersedia dalam periode tersebut digunakan. Sumber data berasal dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan laporan keuangan BSI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga Saham BSI (Y). Variabel independen terdiri dari Investor Asing (X1), Produk Domestik Bruto (PDB) (X2), dan Earning Per Share (EPS) (X3). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sebelum melakukan uji hipotesis, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t untuk melihat pengaruh parsial dan Uji F untuk pengaruh simultan, serta analisis Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal (Asymp. Sig. 0,200 > 0,05). Model regresi juga terbebas dari masalah multikolinearitas (nilai VIF untuk semua variabel < 10) dan heteroskedastisitas (titik-titik pada grafik scatterplot menyebar acak). Masalah autokorelasi yang awalnya terdeteksi berhasil diatasi dengan pendekatan autoregresif (AR), menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,881 yang berada dalam rentang tidak adanya autokorelasi.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 21875,101 + 0,002 (\text{Investor Asing}) - 0,022 (\text{PDB}) + 0,003 (\text{EPS})$$

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dirangkum sebagai berikut:

1. Pengaruh Investor Asing (X1): Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif (0,002). Hal ini berarti investor asing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham BSI.
2. Pengaruh PDB (X2): Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi negatif (-0,022). Ini menunjukkan bahwa PDB berpengaruh signifikan namun negatif secara parsial terhadap harga saham BSI.
3. Pengaruh EPS (X3): Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,101 > 0,05$. Dengan demikian, EPS tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham BSI.
4. Pengaruh Simultan: Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel investor asing, PDB, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham BSI.
5. Koefisien Determinasi (R^2): Nilai Adjusted R Square adalah 0,746, yang berarti 74,6% variasi harga saham BSI dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh positif dan signifikan dari investor asing sejalan dengan signaling theory, di mana peningkatan kepemilikan asing dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan kepercayaan terhadap prospek perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Panigoro (2021) dan Gultom (2024).

Temuan mengenai pengaruh negatif dan signifikan dari PDB terhadap harga saham

BSI, meskipun berlawanan dengan teori ekonomi konvensional, mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Indriani dan Rochdianingrum (2022). Hal ini dapat mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, investor mungkin lebih merespons faktor lain yang lebih spesifik pada sektor perbankan syariah, atau pertumbuhan ekonomi makro belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh sektor ini sehingga tidak tercermin pada pergerakan harga saham BSI.

Tidak signifikannya pengaruh EPS secara parsial menunjukkan bahwa selama periode 2021-2024, investor pada saham BSI tidak menjadikan profitabilitas per saham sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Investor mungkin lebih fokus pada sentimen pasar, prospek pertumbuhan jangka panjang pasca-merger, atau sinyal dari investor asing. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prakoso (2024) namun bertentangan dengan temuan Lathifah (2021).

Meskipun EPS secara individu tidak signifikan, hasil uji F membuktikan bahwa secara simultan, kombinasi dari aktivitas investor asing, kondisi ekonomi makro (PDB), dan kinerja laba perusahaan (EPS) secara bersama-sama menjadi faktor penentu yang kuat dalam menjelaskan pergerakan harga saham BSI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Investor asing memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap fluktuasi harga saham BSI periode 2021-2024.
2. Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap fluktuasi harga saham BSI.
3. Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap fluktuasi harga saham BSI.
4. Secara simultan, investor asing, PDB, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham BSI, dengan kemampuan menjelaskan variasi harga saham sebesar 76,2%.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor untuk lebih memperhatikan pergerakan modal asing sebagai sinyal penting dan tidak hanya bergantung pada indikator makroekonomi secara konvensional. Bagi manajemen BSI, temuan ini dapat menjadi masukan untuk merumuskan strategi yang berfokus pada peningkatan daya tarik saham di mata investor, baik domestik maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, Febby Febriela. "PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2024" (2024).
- Indriani, Vivi, and Widhi Ariestianti Rochdianingrum. "PENGARUH INFLASI, KURS, KEBIJAKAN MONETER, DAN PDB TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI" 11 (2022).
- Lathifah, Luthfi. "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020" (n.d.).
- Panigoro, Nurharyati. "Dampak Aliran Dana Asing terhadap Fluktuasi Harga Saham (Studi pada Saham-Saham dalam Kelompok JII-70)." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 3 (August 20, 2021): 135.
- Prakoso, Toha Abdi. "PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA" (2024).